

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara (Hasbullah, 2005: 147). Proses pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan prestasi suatu pendidikan, oleh karena itu proses pembelajaran harus diciptakan secara baik di dalam suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang membangun adanya komunikasi interaktif dan edukatif antara guru dan siswa melalui strategi, pendekatan, prinsip dan metode tertentu dalam rangka menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiatan Utama dalam mencapai tujuan pendidikan adalah proses pendidikan disekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran diharapkan mengalami perubahan baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, nilai dan sikap. Namun pada proses belajar-mengajar guru akan selalu dihadapkan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Guru secara garis besar dapat diartikan sebagai seorang pemberi ilmu, Namun secara umum atau dalam arti luas guru juga dapat diartikan sebagai seorang tenaga pendidik dan pengajar yang memiliki status kependidikannya minimal Sarjana dan memiliki tujuan yang mulia yaitu mencerdaskan anak bangsa.

Guru sebagai pendidik memiliki berbagai macam strategi atau metode yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas. Setiap strategi atau metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi tentu akan mendapat respon yang berbeda-beda dari siswa. Ada siswa yang memang tertarik dengan materi yang disampaikan sehingga dapat dengan giat mempelajari materi tersebut, ada pula siswa yang menerima dengan perasaan jengkel atau pasrah, ataupun siswa yang benar-benar tidak menyukai materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu terkait dengan pemberian tugas yang diberikan oleh guru, tidak jarang siswa atau kebanyakan siswa sekarang pada umumnya tidak ingin berfikir untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, kebanyakan siswa memanipulasi, ataupun menyuruh seseorang untuk mengerjakan tugasnya agar tidak perlu bersusah payah dalam menyelesaikan tugas pemberian guru, tetapi ada juga beberapa siswa yang lebih tertarik untuk mengejarkannya sendiri dengan motivasi yang tinggi karena dia tahu tujuan dia belajar untuk apa sehingga ia mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan konsisten.

Siswa yang memiliki keinginan dalam menyelesaikan tugas inilah yang biasanya memiliki motivasi belajar untuk dapat meraih Prestasi belajar yang tinggi.

Prestasi belajar siswa dapat diukur dari pencapaian siswa tersebut dalam menguasai tujuan pembelajaran melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan peraturan kurikulum yang berlaku. Peningkatan Prestasi belajar dari seorang siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan dari suatu proses belajar mengajar. Prestasi yang telah dicapai ini dapat dilihat dari Prestasi belajar yang diraih siswa dalam mengikuti proses belajar. Dengan mengetahui Prestasi belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Torgamba tahun ajaran 2019/2020, Prestasi belajar yang dicapai siswa kurang optimal khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Berikut adalah data Prestasi belajar ekonomi siswa berdasarkan nilai ulangan harian.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA**  
**Negeri 2 Torgamba Tahun Ajaran 2018/2019**

Kelas	Nilai rata-rata	Nilai KKM (70)	%	Nilai > KKM	%	Nilai < KKM	%	Jumlah Siswa
XI IIS1	70,4	19	60%	6	19%	7	21%	32
XI IIS2	70,8	23	68%	7	20%	4	12%	34
Jumlah	141,2	42	64%	13	20%	11	16%	66
Rata-rata	70,6	-		-				-

Sumber : Arsip Nilai Guru SMA Negeri 2 Torgamba

Berdasarkan Tabel 1.1, diketahui Prestasi belajar siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran Ekonomi secara umum masih tergolong rendah, dapat dilihat dari data yang disajikan yaitu sebesar 42 siswa memiliki nilai pas KKM 66 siswa. Sedangkan sebanyak 13 orang dari 66 siswa memiliki nilai lebih besar dari KKM dan sebanyak 11 orang dari 66 siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Menurut Trianto (2011:241) menyatakan bahwa “hasil belajar yang baik itu jika 85% siswa mencapai ketuntasan minimum. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 2 Torgamba Tahun Ajaran 2019/2020 belum dapat menyerap dan menguasai materi pelajaran Ekonomi secara optimal sehingga KKM tidak tercapai.

Beberapa hal yang termasuk di dalam faktor internal atau dari dalam diri siswa diantaranya adalah *locus of control*, yaitu suatu konsep yang menunjukkan keyakinan individu mengenai Prestasi dan kegagalan yang dialami dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor eksternal. *Locus of control* ini memiliki dua tipe, yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Seseorang dengan *locus of control* internal memiliki persepsi bahwa pencapaian yang diraih, baik itu keberhasilan maupun kegagalan berasal dari dalam dirinya sendiri. Mereka memiliki persepsi bahwa apabila ingin mencapai keberhasilan harus melakukan usaha. Sebaliknya, seseorang dengan *locus of control* eksternal kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan yang dialami ditentukan oleh nasib, keberuntungan, atau hal-hal yang berasal dari luar

dalam diri. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 orang siswa kelas XI IIS 2 SMA Negeri 2 Torgamba Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel 1.2**  
**Hasil Wawancara *Locus of Control* Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba 2019**

No	Pertanyaan	Respon
1	Keyakinan dapat menyelesaikan soal-soal atau tugas ekonomi apabila dibantu oleh teman.	6 responden menjawab yakin saat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena dibantu oleh teman dan apabila dikerjakan secara bersama akan mudah
2	Apabila ada kesulitan pada soal-soal atau tugas Ekonomi yang diberikan, saudara mencoba untuk dapat menyelesaikannya atau menunggu jawaban dari teman?	7 Responden menjawab berusaha mengerjakannya karena hasil yang didapat mengerjakan sendiri lebih bagus.
3	Menurut saudara, lebih meyakini bahwa kesuksesan datang karena keberuntungan atau karena usaha?	7 Responden menjawab bahwa kesuksesan datang karena keberuntungan. Mereka beralih bahwa usaha tanpa faktor keberuntungan tidak akan mungkin.

**Sumber :10 Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba 2019**

Dari data tabel 1.2 tersebut disimpulkan bahwa kondisi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba memiliki tipe *locus of control* internal, dilihat dari siswa percaya diri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa merasa jika tidak dapat menyelesaikan tugasnya, maka ia mencoba untuk mengerjakannya karena hasil yang didapat sendiri lebih bagus dibandingkan dengan menunggu jawaban dari teman yang belum tentu benar jawabannya, Walaupun dari pertanyaan diatas menyimpulkan bahwa siswa lebih kepada *locus of control intenal*. Tetapi siswa tidak lepas juga dari masalah *locus of control eksternal* yakni terbukti dari pertanyaan ketiga sebagai besar siswa menjawab bahwa

mereka yakin akan kesuksesan akan datang apabila ada faktor keberuntungan yang menyertai.

Faktor lain yang mempengaruhi Prestasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Menurut M. Dalyono (2009: 57), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Siswa yang belum mengetahui tujuan mereka belajar dan memahami materi ekonomi di kelas akan menyebabkan motivasi belajar yang cenderung rendah. Sebaliknya, bila siswa memiliki tujuan untuk dapat memahami materi ekonomi yang disampaikan maka motivasi belajar yang timbul dalam diri siswa akan tinggi. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 guru ekonomi kelas XI IIS 2 SMA Negeri 2 Torgamba Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Wawancara Motivasi Belajar Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba 2019**

No	Pertanyaan	Respon
1	Bagaimana perhatian siswa pada saat proses pembelajaran ekonomi berlangsung?	Kedua responden menjawab kurangnya perhatian siswa pada saat guru menerangkan, sebagian masih senang mengobrol dengan teman sebangku dan menggunakan ponsel pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2	Bagaimana ketekunan siswa dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan?	Kedua responden menjawab, ketekunan siswa biasa-biasa saja. Karena pada saat pengumpulan tugas masih banyak juga siswa yang belum siap atau tidak mengumpul tugas tepat pada waktunya,

**Sumber :2 Guru Ekonomi Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba 2019**

Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Torgamba, motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang lebih senang mengobrol dengan teman sebangku, menggunakan ponsel saat pelajaran, dan melakukan kegiatan lain di luar materi pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru sehingga respon dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran di dalam kelas kurang.

*Locus of control* dan motivasi belajar merupakan dua faktor internal yang memiliki peran yang saling berkaitan dalam pencapaian Prestasi belajar. Persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang sulit dan membosankan membuat mereka merasa percuma untuk melakukan usaha belajar sehingga hal ini juga membuat motivasi belajar siswa terhadap materi ekonomi menjadi rendah. Apabila dari siswa itu sendiri sudah memiliki pemikiran bahwa materi pelajaran tersebut sulit dan membosankan serta ditambah dengan motivasi belajar yang kurang, maka tentu dalam penguasaan materi siswa akan sulit dicapai.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, *locus of control* dan motivasi belajar diduga memiliki pengaruh terhadap Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Locus of Control(LOC) dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba Tahun”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Lebih dari 50% siswa memiliki Prestasi belajar pas pada KKM.
2. Persepsi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yang dinilai sulit dan membosankan untuk dipelajari sehingga menyebabkan kurangnya usaha belajar siswa.
3. Kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal ekonomi rendah dan cenderung hanya menerka jawaban.
4. Sebagian besar siswa lebih senang mengobrol dengan teman sebangku, menggunakan ponsel, dan melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas.
5. Respon dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran ekonomi di kelas kurang.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada.

1. *Locus of Control* yang diteliti adalah *Locus of Control Internal* Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba.
2. Motivasi Belajar yang diteliti adalah Motivasi Belajar dalam diri Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba.
3. Prestasi Belajar yang diteliti adalah Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Locus of Control* Internal terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba ?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba ?
3. Apakah ada pengaruh *Locus of Control Internal* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba ?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control Internal* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control Internal* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 2 Torgamba.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

- a Prestasi penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan berupa konsep-konsep yang berhubungan dengan *locus of control*, motivasi belajar, dan pengaruhnya terhadap Prestasi belajar.
- b Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a Prestasi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan berbagai keputusan, bukan hanya berfokus pada Prestasi pendidikan namun juga pada perencanaan, proses, dan evaluasi.
- b Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para guru dalam meningkatkan Prestasi belajar ekonomi siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar akuntansi, khususnya dalam hal *locus of control* dan motivasi belajar.